

# **RUKUN TETANGGA DI INDONESIA DAN MALAYSIA:**

*Kajian Perbandingan dalam Konteks Hubungan Antar Etnik*



**AFRIVA KHAIDIR**

didanai dengan:

Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri UNP (BOPTN)  
tahun anggaran 2013

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2013**

**RUKUN TETANGGA DI INDONESIA  
DAN MALAYSIA: *Kajian Perbandingan dalam Konteks Hubungan Antar Etnik***

Copyright (c) 2013 UNP PRESS. All rights reserved

Cetakan Pertama :  
Reviewer : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, MA  
Editor:  
Layout dan Disain Sampul : Sukma Yudistira, S.Pd.

ISBN: xxx-xxxx-x-x

Diterbitkan atas kerjasama oleh:

**UNP PRESS**  
Kampus UNP Jl. Prof. HAMKA. Air Tawar. Padang 25170  
[www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

didanai dengan:  
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri UNP tahun anggaran 2013

**2013**

## PENGANTAR

Banyak yang tidak menyadari bahwa pembentukan sebuah bangsa senantiasa dimulai dengan pembangunan di peringkat komunitas sebagai sebuah unit kemasyarakatan terkecil. Ketika sebuah negara gagal membangun nilai-nilai kebangsaan baik itu berupa toleransi, rasa kebersamaan, senasib sepenanggungan dan saling menghargai di peringkat komunitas, maka akan sangat sulit membangun bangsa (*nation*) yang lebih abstrak dan imajiner. Berbagai konsep kajian kebangsaan menyimpulkan demikian, mulai dari karya Alexis dToquville yang klasik tentang Demokrasi di Amerika sampai kepada kajian kontemporer Benedict Anderson. Inilah yang menjadi dasar dalam melakukan kajian berupa penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) yang akhirnya penulis tuangkan dalam bentuk buku ini.

Menggunakan data-data yang penulis ambil sewaktu menyelesaikan pendidikan doktor falsafah (PhD) di Universiti Utara Malaysia, gayung bersambut ketika Universitas Negeri Padang tempat penulis mengabdikan memberikan stimulan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) 2013 untuk menuliskan lagi dalam format buku. Karena itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan buku ini. Semoga sumbangan tulisan yang sederhana ini semakin memberikan pemahaman yang utuh kepada para pembaca tentang kajian administrasi negara tentang pengelolaan komunitas, pembangunan bangsa dan tentu saja pentingnya toleransi dan kebersamaan dalam menyelesaikan berbagai masalah kemasyarakatan yang senantiasa telah dan akan kita hadapi bersama.

Selamat membaca

Padang, 20 November 2013  
Penulis

**Afriva Khaidir**  
Lektor Kepala dalam Ilmu Administrasi Negara

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN (PROLOG)</b>	1
A Umum	2
B Relevansi sebuah Kajian Perbandingan	5
C Latar Belakang Permasalahan	8
D Ruang Lingkup Kajian	10
E Relevansi Kajian	11
<b>BAB II WACANA KONSEPTUAL DAN PERPEKTIF TEORITIK</b>	14
A Penjelasan Tentang Beberapa Konsep Utama	15
B Perkembangan Kajian Teoritik tentang Komunitas	16
C Masyarakat Madani ( <i>Civil Society</i> ) dan Modal Sosial ( <i>Social Capital</i> )	19
D Rukun Tetangga sebagai Komunitas Kejiranan	29
E Perspektif Teori Pilihan Rasional tentang Hubungan Antara Etnik.	42
<b>BAB III HUBUNGAN ANTARA KOMUNITAS MELAYU DAN CINA</b>	54
A Melayu sebagai Payung Etnik	55
B Komunitas Cina di Asia Tenggara	63
C Sekilas tentang Kebijakan Etnisitas di Malaysia dan Indonesia	67
1. Malaysia	69
Kebijakan di Bidang Politik	70
Kebijakan di Bidang Kewarganegaraan dan Etnis	71
Kebijakan di Bidang Kebudayaan dan Pendidikan	73
Kebijakan di Bidang Ekonomi	76
2. Indonesia	78
Kebijakan di Bidang Politik	78
Kebijakan di Bidang Kewarganegaraan dan Etnis	79
Kebijakan di Bidang Kebudayaan dan Pendidikan	81
Kebijakan di Bidang Ekonomi	84

<b>BAB</b>	<b>IV</b>	<b>RUKUN TETANGGA SEBAGAI SETTING RISET</b>	88
	A	Malaysia	89
		1. <i>Skim Rukun Tetangga dan Wawasan 2020</i>	89
		2. <i>Sejarah Rukun Tetangga</i>	92
		3. <i>Dasar Hukum Rukun Tetangga</i>	96
		4. <i>Rukun Tetangga di Alor Setar</i>	99
		a. Aspek Kewilayahan dan Demografi kota Alor Setar	99
		b. Sejarah dan Pemerintahan	100
		c. Karakteristik Organisasi Rukun Tetangga yang Menjadi Setting Riset	102
	B	Indonesia	108
		1. <i>Rukun Tetangga dan Kesatuan Nasional</i>	108
		2. <i>Sejarah Rukun Tetangga</i>	110
		3. <i>Dasar Hukum Rukun Tetangga</i>	113
		4. <i>Rukun Tetangga di Padang</i>	117
		a. Aspek Kewilayahan dan Demografi Kota Padang	117
		b. Sejarah dan Pemerintahan	118
		c. Karakteristik Organisasi Rukun Tetangga yang Menjadi Setting Riset	122
<b>BAB</b>	<b>V</b>	<b>ANALISIS DATA DAN DISKUSI</b>	130
	A	Hubungan Lintas Batas Sosial	131
		<i>Level Pribadi</i>	131
		<i>Level Komunitas</i>	133
		<i>Level Institusi</i>	135
	B	Batas Etnik	138
		<i>Berhadapan dengan Materi</i>	140
		<i>Berhadapan dengan Status</i>	141
		<i>Berhadapan dengan Ikatan Sosial</i>	142
	C	Aspek Kebangsaan dan Kesatuan	144
		<i>Etos dan Identitas Nasional</i>	144
		<i>Persepsi tentang Pendapat Publik</i>	146
	D	Masalah Sosial di Wilayah Kejiaranan	148
	E	Rukun Tetangga	151
		<i>Program dan Kegiatan</i>	151
		<i>Kepemimpinan</i>	154
		<i>Penglibatan/partisipasi</i>	156
		<i>Dampak terhadap Hubungan Antara Etnik</i>	157
		<i>Program di Masa Depan</i>	161

<b>BAB</b>	<b>VI</b>	<b>PENUTUP (EPILOG)</b>	164
	A	Pelajaran dari Pengalaman Kedua Negara ( <i>Ontology</i> )	165
		<i>Pengurusan Masyarakat Ragambudaya (Multicultural Governance)</i>	165
		<i>Rukun Tetangga sebagai Civil Society</i>	168
		<i>Potensi Komunitas Rukun Tetangga sebagai Pembina Perdamaian</i>	169
	B	Sumbangan Teoritis dan Konseptual ( <i>Epistemology</i> )	172
	C	Saran dan Rekomendasi	175
		<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	178

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kategori Skim Rukun Tetangga	94
Tabel 2	Pengurus RT Simpang Kuala Selatan	104
Tabel 3	Pengurus RT Akar Peluru	105
Tabel 4	Pengurus RT Taman Wira Mergong	106
Tabel 5	Pengurus RT Taman Utama	107
Tabel 6	Pengurus RT 02 Rukun Warga IV Kelurahan Belakang Pondok	124
Tabel 7	Pengurus RT 02 Rukun Warga IV Kelurahan Ranah Parak Rumbio	124
Tabel 8	Pengurus RT 03 Rukun Warga II Kelurahan Belakang Pondok	125
Tabel 9	Pengurus RT 02 Rukun Warga I Kelurahan Ranah Parak Rumbio	126

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Level dan tipe <i>Social Capital</i> dari Khrisna and Shrader (1999:6) adapted from Bain and Hicks (1998) <i>Building social capital and reaching out to excluded groups: The challenge of partnerships</i> . Paper on CELAM meeting. Washington DC	28
Gambar 2	Kelompok dibentuk oleh batas ( <i>boundary</i> ) dan keuntungan ( <i>privilege</i> )(Banton, 1983)	48
Gambar 3	Pertemuan Mengawali FGD antara peneliti dengan warga Rukun Tetangga di Alor Setar Malaysia	100
Gambar 4	Suasana Flat Murah di Rukun Tetangga Simpang Kuala Malaysia	103
Gambar 5	Tabika (PAUD) di Rukun Tetangga Akar Peluru Malaysia	105
Gambar 6	Suasana Pemukiman di Rukun Tetangga Taman Wira Mergong Malaysia	106
Gambar 7	Rukun Tetangga Taman Utama Malaysia	107
Gambar 8	Kantor Lurah Belakang Pondok Kec. Padang Selatan	123
Gambar 9	Kawasan Perumahan dan sekaligus Bisnis di RT 03/II Kel. Belakang Pondok	125
Gambar 10	Gang Sempit di RT 02/I Kelurahan Ranah Parak Rumbio	127
Gambar 11	Peneliti Bersama Pegawai Jabatan Perpaduan Negara dan Integrasi Nasional (JPNIN) Malaysia Alor Setar dan Pengurus Rukun Tetangga dalam Pengambilan Data	146
Gambar 12	Aktivitas Olah Raga (Sukan) Antar Etnik di Rukun Tetangga di Malaysia	159